

ABSTRAK

Nusarastriya, Yosaphat Haris 2013. PENGEMBANGAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MENGGUNAKAN PROJECT CITIZEN (Studi Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis di Universitas Kristen Satya Wacana) Disertasi, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pasca Sarjana: Universitas Pendidikan Indonesia Promotor: Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed, Ko.Promotor. Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, MA (Ed). Anggota: Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.

Penelitian ini tentang Pengembangan Berpikir Kritis mahasiswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada semester I-II /2011-2012 melalui pembelajaran model *Project citizen*. Penelitian ini didasarkan oleh kenyataan bahwa berpikir kritis sering diabaikan karena proses pembelajaran yang kurang inovatif, padahal berpikir kritis merupakan unsur penting dalam Pendidikan Kewarganegaraan sebagai tuntutan era globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pengembangan berpikir kritis antara kelas Pendidikan Kewarganegaraan yang menggunakan *Project citizen* dengan kelas Pendidikan Kewarganegaraan yang menggunakan cara konvensional sekaligus menjawab bagaimana pengembangan berpikir kritis menggunakan *Project citizen* itu dilakukan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala dan faktor yang mempermudah pengembangan berpikir kritis menggunakan *Project citizen*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes yang kemudian dianalisa dengan statistik. Hasil analisis statistik juga diperkuat dengan data yang diperoleh melalui observasi serta didukung melalui studi dokumentasi, angket, dan wawancara. Penelitian ini didasarkan atas teori mengenai sikap positif untuk berpikir kritis dari John Langrehr (2006), kemampuan berpikir kritis dari CCEI (2004) serta karakteristik berpikir kritis dari Moore and Parker (2009) dan teori-teori yang berkaitan dengan *Project citizen* seperti teori mengenai *research-oriented learning* dan *inquiry learning*. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kelas yang menggunakan *Project citizen* lebih baik dibanding dengan kelas yang menggunakan cara konvensional khususnya pada elemen karakteristik berpikir kritis. Setelah dilakukan uji coba lagi dalam kelas Pendidikan Kewarganegaraan yang didahului dengan pemahaman berpikir kritis, hasilnya menunjukkan lebih maksimal untuk ketiga elemen. Hasil temuan menunjukkan bahwa *Project citizen* lebih maksimal untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis namun perlu ditambah dengan memberikan pemahaman tentang berpikir kritis kepada mahasiswa. Rekomendasi: *Project citizen* perlu diagendakan di kelas Pendidikan Kewarganegaraan dengan menambahkan pemahaman mengenai berpikir kritis tersebut dalam rangka pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

ABSTRACT

Nusarastriya, Yosaphat Haris. 2012. DEVELOPING CRITICAL THINKING IN LEARNING CIVIC EDUCATION USING PROJECT CITIZEN (A Study of Developing Critical Thinking in Satya Wacana Christian University). Dissertation: Civic Education Study Program, School of Post Graduate Studies: Indonesia University of Education. Promotor: Prof. Dr. H.Sapriya, M.Ed; Co Promotor: Prof.Dr. H. Abdul Azis Wahab M.A (Ed); Member: Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si

This study is about Developing Critical Thinking in learning Civic Education in Satya Wacana Christian University of Salatiga at semester I-II/2011-2012 using Project citizen model. It was grounded on the fact that critical thinking was frequently ignored in learning process due to the less innovative learning process itself, but in actual case critical thinking considered as the essential element in Civic Education, counted to the demand of globalization era. The objective of this recent research was to find out the difference between the result of answer how is the using of Project citizen in developing critical thinking. Also, it was aimed to identify the constraint factor for critical and facilitating factor in developing critical thinking such as those in Project citizen. This research employed a quantitative approach by means of quasi experiment method in which data collection was carried out through test giving that followed by statistical analysis, reinforced by observational data, and supported by documentation, questionnaires, and interviews. Some critical thinking theories supported this research : John Langer's theory on positive attitude to think critically (2006), CCEI's critical thinking ability (2004) as well as Moore and Parker's critical thinking characteristics (2009), and theories related to Project citizen such as theory on research – oriented learning and inquiry learning. The results affirmed that the Project citizen class was better than the conventional class, especially for the characteristic element of critical thinking. After a trial in a Civic Education class that had been introduced first with critical thinking, the result showed maximum ends for all three elements. Those findings indicated that Project citizen was more optimal in developing critical thinking, yet still need to be supported with giving prior understanding about critical thinking to student. Recommendation: Project citizen needs to be put into agenda in Civics Education class in order to increase an understanding about critical thinking in order to develop students ability in critical thinking